

ABSTRAK

KEANEKARAGAMAN JENIS BURUNG DI HUTAN PRODUKSI DESA GUNUNG SANGKARAN KECAMATAN BLAMBANGAN UMPU KABUPATEN WAY KANAN

**Oleh
ANGGI HANDARI**

Hutan produksi merupakan salah satu habitat berbagai jenis burung sebagai tempat berlindung, istirahat dan penyedia pakan. Namun adanya gangguan dari aktivitas manusia dengan adanya pemukiman, jalan permanen di dalam kawasan maupun menurunnya struktur komposisi tegakan yang ada dalam kawasan menyebabkan semakin menurunnya spesies burung yang ada didalam kawasan hutan produksi non register Giham Tahmi. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui keanekaragaman jenis burung di hutan produksi desa Gunung Sangkaran Kecamatan Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan pada bulan Mei – Juni 2011 di dua tipe habitat yang berbeda yang diharapkan dapat menjadi dasar ilmiah bagi perlindungan dan pelestarian burung.

Penelitian ini dilakukan dengan metode terkonsentrasi. Metode ini dilakukan dengan pengamatan secara langsung pada satu titik di dua tipe habitat, yaitu tipe habitat I (tegakan *Acacia mangium*), dan tipe habitat II (tegakan Karet). Data yang didapat digunakan untuk menghitung indeks keanekaragaman dan kesamarataan. Pengamatan dilakukan selama tiga kali pengulangan. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa keanekaragaman jenis burung di hutan produksi desa Gunung Sangkaran pada tahun 2011 terdiri dari 29 jenis dari 14 famili (2642 individu). Pada tipe habitat II memiliki indeks keanekaragaman shannon tertinggi yaitu ($H' = 3,000$) pada karet umur dua tahun, sedangkan tipe habitat I hanya memiliki indeks keanekaragaman shannon sedang yaitu ($H' = 2,807$). Untuk indeks kesamarataan seluruhnya tergolong stabil.

Kata kunci: hutan produksi, burung, habitat, indeks, indeks keanekaragaman, indeks kesamarataan, way kanan.